

**PENGARUH *AUDIT DELAY*, OPINI AUDIT, PERGANTIAN MANAJEMEN,
PERTUMBUHAN PERUSAHAAN KLIEN, DAN UKURAN KANTOR AKUNTAN
PUBLIK (KAP) TERHADAP PERGANTIAN AUDITOR
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate*, dan Konstruksi
Bangunan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015 – 2016)**

**Mahmud Azmy
Nora Hilmia Primasari**

*E-mail : mahmudazmylmg@gmail.com ; norahilmia@gmail.com
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur*

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the effect of audit delay, audit opinion, change of management, corporate client growth, KAP size to auditor switching. Population in this research is company of property sector, real estate, and construction of building which listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) period 2015 - 2016. Sampling using purposive sampling method that is based on predetermined criterion, and obtained 51 company as research sample. Data analysis technique used is logistic regression. The result of the research shows that audit opinion variables have positive effect on auditor switching and audit delay variable, change of management, client company growth and KAP size, no effect to auditor switching.

Keyword: *Auditor Switching, Audit Delay, Audit Opinion, Change of Management, Company Growth Client, Size of Public Accounting Firm.*

PENDAHULUAN

Peraturan yang mengatur tentang pergantian auditor sebelumnya diatur oleh peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 mengenai “Jasa Akuntan Publik” (pasal 3 ayat 1) yang berisi pemberian jasa audit umum untuk laporan keuangan atas suatu entitas dilakukan oleh kantor akuntan publik paling lama adalah 6 (enam) tahun buku berturut – turut dan oleh akuntan publik paling lama 3 (tiga) tahun buku berturut – turut (Soraya dan Haridhi, 2017 ; Ruroh, 2016). Seiring berjalannya waktu pada tanggal 6 April 2015 diterbitkan peraturan baru mengenai pergantian auditor yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 20/2015 yaitu pasal 11 ayat 1 dijelaskan untuk pemberian jasa audit untuk sebuah entitas oleh seorang akuntan publik paling lama 5 tahun buku berturut – turut. Perbedaan pada peraturan baru yaitu tidak disebutkan pembatasan pemberian jasa yang dilakukan oleh KAP.

Pembatasan masalah bertujuan untuk permasalahan yang diteliti tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. maka peneliti memberikan pembatasan masalah yaitu:

- a) Pada penelitian ini populasi yang digunakan ialah perusahaan sektor *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015 – 2016
- b) Pada penelitian ini peneliti membatasi variabel yaitu variabel *audit delay*, opini audit, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan klien, dan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai variabel independen serta pergantian auditor sebagai variabel dependen.

KAJIAN TEORI

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

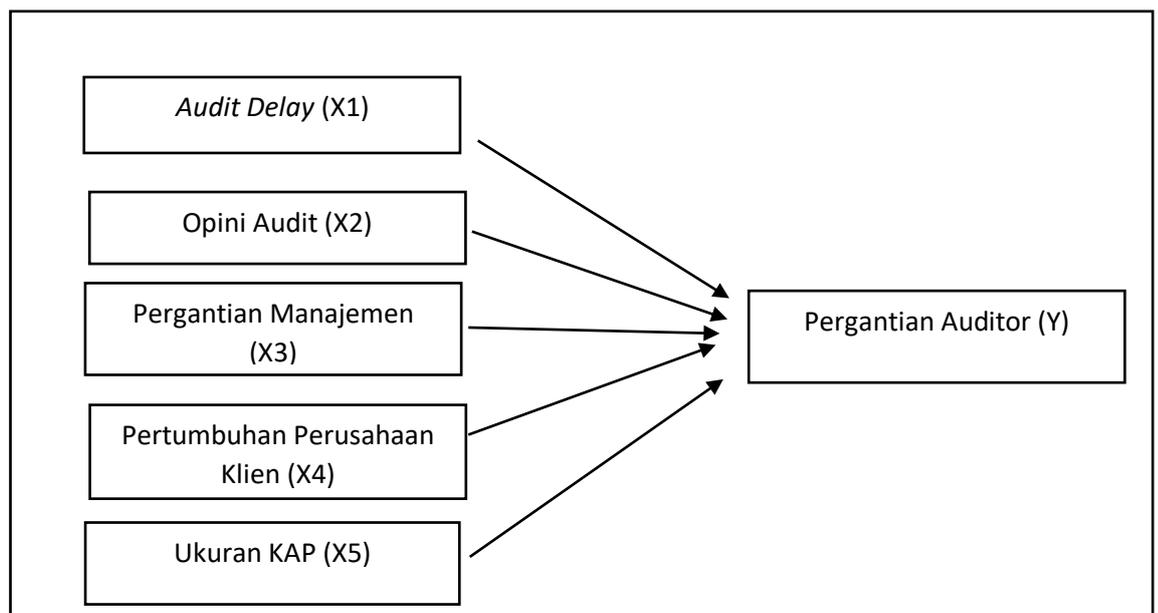
Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori keagenan (*Agency Theory*). Menurut Aminah et al., (2017) masalah agensi disebabkan adanya konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen, konflik yang terjadi antara prinsipal dan agen ini terjadi karena ada beberapa hal yang membuat agen tidak selalu berbuat sesuai dengan kepentingan pihak prinsipal sehingga memicu biaya keagenan (*agency cost*). Dalam teori ini, auditor independen berperan sebagai penengah dari agent dan

principal. Auditor independen berfungsi untuk mengurangi biaya agensi yang akan timbul dikarenakan perilaku mementingkan diri sendiri oleh manajer. Dengan adanya konflik ini kepentingan antara agen dengan prinsipal memungkinkan terjadinya pergantian manajemen. Pergantian manajemen dilakukan sesuai dengan keputusan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diharapkan dapat mendukung keinginan para *shareholders*.

Manajemen umumnya akan menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan manajemen yang terdahulu sehingga manajemen baru ini mengharapkan kantor akuntan publik (KAP) yang menjadi *partner* perusahaannya mampu bekerja sama sehingga menghasilkan opini audit yang diharapkan oleh pihak manajemen baru tersebut dan opini yang di harapkan oleh pihak manajemen pastinya selain *unqualified opinion* (Soraya dan Haridhi, 2017). Dengan adanya konflik ini kepentingan antara agen dengan prinsipal memungkinkan terjadinya pergantian manajemen. Pihak manajemen umumnya akan menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan manajemen yang terdahulu sehingga manajemen baru ini mengharapkan kantor akuntan publik (KAP) yang menjadi partner perusahaannya mampu bekerja sama sehingga menghasilkan opini audit yang diharapkan oleh pihak manajemen baru tersebut dan opini yang di harapkan oleh pihak manajemen pastinya selain *unqualified opinion* (Soraya dan Haridhi, 2017).

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran yang terbentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Hipotesis Penelitian

a) Hubungan Audit Delay dengan Pergantian Auditor

Menurut Robbitasari dan Wiratmaja (2013) panjang – pendeknya audit delay menjadi penentu ketepatanwaktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan ke pasar modal. Ketepatan waktu dalam menerbitkan laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan, karena dalam hal ini masyarakat dapat menilai kinerja perusahaan sedang dalam kondisi baik atau buruk, akan tetapi kembali lagi kepada pihak auditor jika dalam melaksanakan tugas, auditor terlalu lama menyelesaikan pemeriksaan terhadap laporan keuangan tentu saja hal seperti ini dapat menyebabkan perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia (Soraya dan Haridhi, 2017). Jika audit delay terjadi publik akan mencurigai bahwa perusahaan tersebut mengalami masalah yang akan menyebabkan pada keputusan shareholders dan harga saham perusahaan (Robbitasari dan Wiratmaja, 2013). Pada tahun selanjutnya perusahaan akan melakukan pergantian auditor apabila

terjadi audit delay oleh KAP yang sama di tahun sebelumnya. Pada hipotesis ini didukung juga oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ruroh (2016) dengan Soraya dan Haridi (2017) bahwa audit delay berpengaruh terhadap pergantian auditor

H1: Audit delay berpengaruh positif terhadap pergantian auditor

b) Hubungan Opini audit dengan Pergantian Auditor

Opini audit merupakan pernyataan pendapat dari auditor mengenai laporan keuangan perusahaan yang sudah diaudit oleh auditor tersebut (Wawo et al., 2017). Oktaviana et al., (2017) menyatakan Opini audit harus didasarkan pada pemeriksaan yang telah dilaksanakan sesuai dengan temuan – temuan atas pemeriksaannya ketidakpuasan atas opini auditor dapat menimbulkan konflik antara manajemen dan KAP sehingga ini menjadi salah satu penyebab perusahaan klien untuk memutuskan berganti KAP. Hal ini didukung oleh Faradila dan yahya (2016) bahwa opini audit berpengaruh terhadap pergantian auditor serta oktaviana et al (2017) opini audit berpengaruh terhadap pergantian auditor

H2: Opini audit berpengaruh positif terhadap pergantian auditor

c) Hubungan Pergantian Manajemen dengan Pergantian Auditor

Berdasarkan teori agensi penyebab pergantian manajemen dilakukan oleh pihak prinsipal karena adanya konflik antara pihak prinsipal dengan agen karena pihak prinsipal menanggapi manajemen sebelumnya tidak mampu mengelola perusahaan yang dikelolanya dan asumsi oleh pihak prinsipal bahwa pihak agen mempunyai keinginan untuk mementingkan diri sendiri dibanding dengan pengelolaan perusahaan. Hal ini didukung juga pada penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan adhikara (2016) pergantian manajemen berpengaruh pada pergantian auditor dan pada penelitian yang dilakukan oleh Aminah et al (2017) bahwa pergantian manajemen berpengaruh terhadap pergantian auditor.

H3: Pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap pergantian auditor

d) Hubungan Pertumbuhan Perusahaan Klien dengan Pergantian Auditor

Rasio pertumbuhan penjualan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur pertumbuhan perusahaan yaitu rasio yang mengukur seberapa baik sebuah perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya, baik dalam kegiatan ekonomi keseluruhan ataupun dalam industrinya (Weston dan Copeland, 1992) dalam Barlian, Perwitasari, dan Probohudono (2014). Faradila dan yahya (2016) menyatakan pertumbuhan perusahaan yang cepat juga harus diiringi dengan perubahan manajemen dan diimbangi dengan pergantian auditor. Terjadinya pergantian auditor disaat bisnis perusahaan meningkat dikarenakan pihak prinsipal ingin mengurangi biaya keagenan yang mungkin terjadi. Soraya dan Haridhi (2017) Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor serta Faradila dan Yahya (2016) pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pergantian auditor.

H4: Pertumbuhan perusahaan klien berpengaruh positif terhadap pergantian auditor.

e) Hubungan Ukuran KAP dengan Pergantian Auditor

Menurut Nasser et al (2006) dalam Wijaya dan Rasmini (2015) KAP big four dianggap lebih mampu mempertahankan tingkat independensi yang memadai daripada KAP non big four karena mereka bisa menyediakan bermacam layanan untuk kliennya sehingga mengurangi ketergantungan mereka pada klien tertentu. Pada teori agensi juga disebutkan kualitas KAP berdampak pada persepsi pemakai auditor, dan *fee audit* yang dikeluarkan perusahaan. Dalam konsep agensi terdapat dua pihak yang berbeda kepentingan. Perbedaan kepentingan ini menyebabkan perbedaan kepentingan tentang auditor yang dipilih. Kinerja keuangan perusahaan yang tidak baik akan mendorong pihak manajemen untuk memilih kantor akuntan publik yang baik oleh karena itu perusahaan lebih memilih KAP big four yang dianggap lebih berkualitas dibandingkan KAP non big four (Putra dan Trisnawati, 2016). Perusahaan yang sudah menggunakan jasa KAP big four kemungkinan kecil untuk berganti KAP.

Pada hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Aprianty dan Hartaty (2016) adanya pengaruh ukuran KAP terhadap pergantian auditor serta Ruroh (2016) ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor.

H5: Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor property, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 – 2016. Perusahaan sektor property, real estate, dan konstruksi bangunan dipilih sebagai objek yang diteliti karena industri property, real estate, dan konstruksi bangunan merupakan salah satu bidang bisnis yang sedang berkembang. Dilansir dari www.okezone.com indonesia masuk dalam jajaran 10 besar sebagai negara tujuan investasi utama di dunia yang diyakini akan memberikan dampak secara tidak langsung terhadap iklim investasi di indonesia termasuk dari sektor property, real estate, dan konstruksi bangunan.

Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan non probability sampling yaitu sampling purposive. Kriteria dalam pemilihan sampel yaitu sebagai berikut:

a) Perusahaan sektor property, real estate, dan konstruksi bangunan yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap dan menyajikan laporan auditor independen pada periode 2015 – 2016.

Kronologis Sampel Penelitian

| No. | Kronologis | Jumlah |
|--|---|--------|
| 1 | Perusahaan sektor <i>property, real estate</i> , dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 – 2016 (Populasi) | 64 |
| 2 | Perusahaan sektor <i>property, real estate</i> , dan konstruksi bangunan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan lengkap dan menyajikan laporan auditor independen pada periode 2015 – 2016 di BEI. | (13) |
| Perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian | | 51 |
| Tahun penelitian | | 2 |
| Total data penelitian | | 102 |

Sumber: www.idx.co.id yang diolah sendiri

Model Penelitian

Model yang digunakan untuk menguji hipotesis terkait pengaruh *audit delay*, opini audit, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan klien, dan ukuran KAP terhadap pergantian auditor adalah sebagai berikut:

$$\ln \frac{p(\text{SWITCH})}{1-p(\text{SWITCH})} = b_0 + b_1 \text{AD} + b_2 \text{OA} + b_3 \text{PM} + b_4 \text{PPK} + b_5 \text{UK} + e$$

Keterangan:

$\ln \frac{p(\text{SWITCH})}{1-p(\text{SWITCH})}$

: Pergantian Auditor

b_0

: Konstanta

b_1 b_2 b_3 b_4 b_5

: Koefisien regresi masing – masing variabel independen

AD

: *Audit Delay*

OA

: *Opini Audit*

PM

: *Pergantian Manajemen*

PPK

: *Pertumbuhan Perusahaan Klien*

UK

: *Ukuran KAP*

E

: *error*

Analisis Regresi Logistik

Penggunaan analisis regresi logistik disebabkan variabel dependen bersifat dikotomi (Ghozali, 2013). Tahapan dalam pengujian dengan menggunakan regresi logistik dijelaskan sebagai berikut:

a) Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*) dan Uji Omnibus

Beberapa uji statistik diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis yang digunakan menilai model fit adalah:

H₀: Model yang dihipotesiskan fit dengan data.

H_a: Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

Model ini menjelaskan hipotesis tidak akan menolak hipotesis nol agar model fit dengan data. Model pada persamaan logistik pada penelitian ini merupakan model regresi yang baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data (Ghozali, 2013).

b) Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit Test*)

Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa data cocok atau sesuai dengan model. Jika nilai statistik *hosmer and lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima yang menunjukkan model dapat memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2013).

c) Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai *Nagelkerke R Square* menunjukkan besarnya variasi dari variabel dependen yang dapat ditunjukkan oleh variabel independen dan sisanya yang tidak dapat dijelaskan merupakan bagian variasi lain diluar model penelitian (Ghozali, 2013).

d) Analisis Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari masing – masing variabel independen secara parsial terhadap variabel. Cara pengambilan keputusan yaitu: Jika nilai probabilitas > 0,05 maka H_a ditolak yang menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas < 0,05 maka H_a diterima yang menunjukkan bahwa variabel independen tersebut berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

PEMBAHASAN

1. Menilai Keseluruhan Model Fit (*Overall Model Fit*)

-2LogLikelihood pada blok awal Block 0 : Beginning Block

| Iteration | -2 Log likelihood | Coefficients |
|-----------|-------------------|--------------|
| | | Constant |
| 1 | 93,062 | -1,333 |
| 2 | 91,921 | -1,587 |
| 3 | 91,914 | -1,609 |
| 4 | 91,914 | -1,609 |

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 91,914

c. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: output SPSS 20

-2Loglikelihood pada blok akhir
Iteration History^{a,b,c,d}

| Iteration | -2 Log likelihood | Coefficients | | | | | |
|-------------|-------------------|--------------|-------|-------|------|-------|--------|
| | | Constant | AD | OA | PM | PPK | UK |
| 1 | 83,863 | -1,871 | -,535 | ,966 | ,399 | -,102 | -,435 |
| 2 | 78,134 | -2,818 | -,879 | 1,848 | ,697 | -,139 | -,839 |
| 3 | 77,122 | -3,445 | -,972 | 2,468 | ,836 | -,134 | -1,046 |
| Step 1 4 | 77,044 | -3,691 | -,980 | 2,711 | ,863 | -,131 | -1,083 |
| 5 | 77,043 | -3,722 | -,980 | 2,742 | ,864 | -,131 | -1,084 |
| 6 | 77,043 | -3,722 | -,980 | 2,742 | ,864 | -,131 | -1,084 |

a. Method: Enter

b. Constant is included in the model.

c. Initial -2 Log Likelihood: 91,914

d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Output SPSS 20

Nilai Chi –square menunjukkan selisih -2LogL (Block Number 0) dan model yang diusulkan (Block Number 1). Uji statistik mendukung penurunan nilai dari 93,062 ke 77,043 dengan df 5. Variabel *audit delay*, opini audit, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan klien, dan ukuran KAP ke dalam model dan model yang dihipotesiskan fit dengan data.

2. Uji Kelayakan Model Regresi (*Godness of Fit Test*)

Goodness of Lemeshow Test

| Hosmer and Lemeshow Test | | | |
|--------------------------|------------|----|------|
| Step | Chi-square | Df | Sig. |
| 1 | 13,482 | 8 | ,096 |

Sumber: Hasil output SPSS 20

Berdasarkan hasil output Hosmer and Lemeshow Test diketahui bahwa nilai Chi-square adalah 13,482 dengan signifikansi 0,096 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 0,096 > 0,05 maka H_a diterima yang berarti model regresi logistik digunakan untuk analisis selanjutnya karena tidak ada perbedaan antara model dengan data, karenanya model mampu memprediksi nilai observasinya karena cocok dengan data observasinya.

3. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | |
|---------------|---------------------|----------------------|---------------------|
| Step | -2 Log likelihood | Cox & Snell R Square | Nagelkerke R Square |
| 1 | 77,043 ^a | ,136 | ,228 |

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Hasil output SPSS 20

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai *Nagelkerke R Square* adalah 0,228 yang berarti variabilitas variabel dependen yaitu pergantian auditor yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen yaitu *audit delay*, opini audit, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan klien, dan ukuran KAP adalah sebesar 0,228 atau 22,8% sedangkan sisanya sebesar 77,2% dijelaskan oleh variabel variabel diluar model penelitian. Contohnya yaitu *audit fee*, *financial distress*, reputasi auditor, opini *going concern*, dan lainnya

4. Analisis uji hipotesis

Hasil hipotesis penelitian

Variables in the Equation

| | B | S.E. | Wald | df | Sig. | Exp(B) |
|----------|--------|-------|--------|----|------|--------|
| AD | -,980 | 1,144 | ,735 | 1 | ,391 | ,375 |
| OA | 2,742 | 1,070 | 6,563 | 1 | ,010 | 15,521 |
| PM | ,864 | ,684 | 1,595 | 1 | ,207 | 2,372 |
| PPK | -,131 | ,463 | ,080 | 1 | ,777 | ,877 |
| UK | -1,084 | ,854 | 1,611 | 1 | ,204 | ,338 |
| Constant | -3,722 | 1,051 | 12,540 | 1 | ,000 | ,024 |

a. Variable(s) entered on step 1: AD, OA, PM, PPK, UK.

Sumber: Hasil output SPSS 20

Pengaruh Audit Delay terhadap pergantian auditor

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel audit delay tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor pada perusahaan sektor property, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2016. Berdasarkan fakta sampel yang ada audit delay jarang ditemukan pada sektor ini seperti pada periode 2015 dari 51 perusahaan hanya 4 perusahaan yang mengalami audit delay. Hal ini tentunya tidak akan mendukung untuk audit delay berpengaruh terhadap pergantian auditor karena sangat sedikit perusahaan dari sektor ini yang mengalami audit delay. Seperti pada perusahaan Eureka prima jakarta Tbk, perusahaan ini mengalami audit delay dua tahun berturut – turut dan tetap menggunakan jasa KAP Budiman, Wawan, Pamudji & Rekan. Auditor memerlukan penyesuaian terhadap lingkungan perusahaan yang belum tentu dapat dilaksanakan secara cepat perlu proses yang dimungkinkan setiap auditor berbeda – beda. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Ardianingsih (2015) dan Yuliani, Sukarmanto, dan Purnamasari (2018) yang menunjukkan bahwa audit delay tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor akan tetapi, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ruroh (2016) dan Soraya dan Haridhi (2017) yang menunjukkan bahwa audit delay berpengaruh positif terhadap pergantian auditor.

Pengaruh opini audit terhadap pergantian auditor

Penelitian ini telah berhasil membuktikan ada pengaruh opini audit terhadap pergantian auditor. Sehingga, Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Karliana et al (2017), Meliala dan Sulistyawati (2017) dan Oktaviana et, al (2017) yang menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor dan dengan penelitian wawo et al (2017) yang menunjukkan bahwa opini audit berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor. Tetapi penelitian ini konsisten dengan penelitian Faradila dan yahya (2016) menyatakan opini audit berpengaruh positif terhadap pergantian auditor. Opini audit merupakan salah satu faktor terbesar yang dapat menyebabkan perusahaan melakukan pergantian auditor Manajemen memiliki wewenang untuk memutuskan mengganti auditor atau tidak, terjadinya pergantian auditor dianggap oleh pihak manajemen dapat mendapatkan auditor yang mempunyai pandangan yang sama. Perusahaan akan terus mencari auditor yang akan memberi opini yang sesuai dengan keinginan pihak manajemen dan selama itu terjadi perusahaan akan terus menggunakan jasa auditor tersebut.

Pengaruh pergantian manajemen terhadap pergantian auditor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor. Pada sampel penelitian munculnya kode 1 untuk pergantian manajemen terbilang sedikit. Perusahaan yang terdapat pada sampel penelitian ini melakukan pergantian manajemen tidak diiringi dengan pergantian auditor, seperti pada perusahaan Agung podomoro land Tbk dengan kode emiten APLN melakukan pergantian manajemen selama dua tahun berturut-turut tetapi tidak diiringi dengan pergantian auditor. Pihak manajemen tetap menggunakan jasa auditor yang sama karena dianggap sesuai dengan kondisi perusahaan saat ini. Manajemen baru memungkinkan

kebijakan baru untuk memilih auditor yang mempunyai hubungan baik dengan perusahaan ataupun memilih auditor yang bisa mengikuti kebijakan dan pilihan – pilihan akuntansi mereka serta selaras dengan kebijakan baru tersebut. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Oktaviana et, al (2017) dan Putra dan Trisnawati (2016) yang menunjukkan bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor akan tetapi, hasil penelitian ini tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Soraya dan Haridhi (2017), Aminah et, al, (2017) dan Rahayu dan Adhikara (2016) yang menunjukkan bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap pergantian auditor.

Pengaruh pertumbuhan perusahaan klien terhadap pergantian auditor

Penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa ada pengaruh pertumbuhan perusahaan klien terhadap pergantian auditor. Sehingga, Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Faradila dan Yahya (2016) dan Soraya dan Haridhi (2017) bahwa pertumbuhan perusahaan klien berpengaruh positif terhadap pergantian auditor. Tetapi, penelitian ini konsisten dengan penelitian Aprianti dan Hartaty (2016) dan Rahayu dan Adhikara (2016) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan klien tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor. Salah satu contoh yang dapat ditemukan dari sampel penelitian yaitu di tahun 2015 perusahaan kode emiten FMII dengan rasio 4,37 mengalami pertumbuhan yang paling tinggi diantara perusahaan lainnya dan ditahun tersebut FMII tidak melakukan pergantian auditor dan tetap menggunakan jasa KAP non big 4. Begitu pula dengan perusahaan yang mengalami pertumbuhan sangat pesat di tahun 2016 yaitu BKSL. Walaupun, di tahun sebelumnya tidak mengalami peningkatan penjualan akan tetapi di tahun 2016 menjadi perusahaan yang paling tinggi dengan rasio 1,15. Disaat itu juga BKSL tidak mengganti auditornya dan tetap menggunakan jasa KAP non big 4.

Pengaruh ukuran KAP terhadap pergantian auditor

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor pada perusahaan sektor property, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2016. Sehingga penelitian ini tidak berhasil membuktikan bahwa ada pengaruh ukuran KAP terhadap pergantian auditor.

Dalam pemilihan jasa auditor yang akan digunakan perusahaan akan memilih jasa KAP yang sesuai dengan kondisi perusahaan saat ini. karena jika kondisi perusahaan sedang menurun akan menggunakan jasa KAP non big 4 sebaliknya apabila perusahaan sedang mengalami peningkatan maka akan menggunakan jasa KAP big 4. Kondisi tersebut mendukung kemampuan sebuah perusahaan untuk membayar fee audit atas jasa auditnya karena jika menggunakan KAP big 4 memerlukan fee yang tidak sedikit. Salah satu contoh yang terdapat dalam sampel penelitian ini yaitu perusahaan Acset Indonusa Tbk dengan kode emiten GWSA yang menggunakan jasa KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan. Pada tahun 2016 kondisi pertumbuhan perusahaan sedang meningkat dengan rasio 0,29 dan menggunakan jasa KAP big 4. Apabila perusahaan melakukan pergantian ataupun perpindahan kelas KAP dari big 4 ke non big 4 maka akan menjadi timbul pertanyaan dari pihak eksternal mengapa perusahaan tersebut menggunakan jasa KAP non big 4. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Meliala dan Sulistyawati (2017) dan Putra dan Trisnawati (2016) yang menunjukkan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor. Namun, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pranyani dan Latrini (2017) dan Aminah et, al, (2017) yang menunjukkan bahwa ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor

SIMPULAN

Penelitian ini menguji apakah terdapat pengaruh audit delay, opini audit, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan klien, dan ukuran KAP terhadap pergantian auditor pada

perusahaan sektor property, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2016. Berdasarkan hasil analisis data dari pembahasan yang telah disusun dan diuji pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a) Audit delay tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.
- b) Opini audit berpengaruh positif terhadap pergantian auditor.
- c) Pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.
- d) Pertumbuhan perusahaan klien tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.
- e) Ukuran Kantor Akuntan Publik tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.

5. Implikasi Manajerial

a) Bagi Manajemen Perusahaan

Opini audit terbukti berpengaruh positif terhadap pergantian auditor yang berarti jika perusahaan mendapatkan opini selain wajar tanpa pengecualian maka perusahaan akan mengganti auditornya karena pada dasarnya opini selain wajar tanpa pengecualian yang didapatkan oleh perusahaan akan membuat reputasi perusahaan turun sehingga, manajemen akan mencari auditor yang akan memberikan opini wajar tanpa pengecualian.

b) Bagi Investor

Adanya pergantian auditor di dalam perusahaan dapat menjadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Karena kemungkinan disebabkan oleh pihak manajemen yang menginginkan pihak auditor yang sesuai dengan keinginan manajemen seperti pemberian opini wajar tanpa pengecualian yang seharusnya tidak diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21. Semarang: Universitas Diponegoro.

Jurnal

Aminah Werdhaningtyas Alfianti dan Tarmizi Rosmiati. 2017. Analisis Faktor – Faktor yang mempengaruhi Auditor Switching pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2015. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 8, No. 1, Maret.

Aprianti, Siska dan Hartaty Sri. 2016. Pengaruh Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Klien, dan tingkat Pertumbuhan Perusahaan Klien, terhadap Auditor Switching. Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (ACSY) Volume IV, No 1, Mei.

Barlian, Raisa Nanda., Perwitasari Yona., dan Probahudono Agung Nur. 2014. Pendapat Going Concern: Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi pada Perusahaan yang Mengalami Financial Distress. Simposium Nasional Akuntansi 17, No. 073.

Faradila, Yuka dan Yahya M.Rizal. 2016. Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, dan Pertumbuhan Perusahaan Klien terhadap Auditor Switching. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 1, No. 1.

Karlina Danela Rosa, Suzan Leny dan Yudowati Siska Priyandani. 2017. Pengaruh Opini Audit, Reputasi Auditor dan Audit Fee terhadap Auditor Switching, e-Proceeding of Management : Vol.4, No.2 Agustus.

Meliala, Hernyke Alviani Sembiring dan Sulistyawati. 2017. Pergantian Kantor Akuntan Publik dan faktor – faktor yang mempengaruhinya. Maksimum, Vol 1, No,1

- Oktaviana Zahrina, Suzan Leny dan Yudowati Siska P. 2017. Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit dan Pergantian Manajemen terhadap Auditor Switching, e-Proceeding of Management : Vol.4, No.2 Agustus.
- Putra, Robby Adytia dan Trisnawati, Ita. 2016. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pergantian Auditor. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 18, No.1
- Rahayu Santi dan Adhikara MF. Arrozi. 2016. Pengaruh Opini Going Concern, Pertumbuhan, Financial Distress, Management Change, dan Ukuran Perusahaan terhadap Auditor Switching. Yang dimoderasi oleh Reputasi Auditor. Akademi Akuntansi Keuangan dan Perbankan Indonesia Jurnal Ilmian Revenue Vol. 2 No. 2.
- Robbitasari, Ainurrizky putri dan Wiratmaja, I dewa Nyoman. 2013. Pengaruh opini audit going concern, kepemilikan institusional, dan Audit delay pada Voluntary Auditor Switching, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 5.3.
- Ruroh, Farida Mas. 2016. Pengaruh Pergantian Manejemen, Kesulitan Keuangan, Ukuran KAP, dan Audit Delay terhadap Auditor Switching. JURNAL NOMINAL/VOLUME V NOMOR 2.
- Soraya, Ella dan Haridhi Musfiari. 2017. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Voluntary Auditor Switching. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 2, No. 1.
- Wawo Andi Basru, Emilia Nurdin, dan Yusran Selfy Dewita. 2017. Pengaruh Opini Audit dan Reputasi Auditor terhadap Voluntary Auditor Switching, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume II/2/Oktober.
- Wijaya, Edwin dan Rasmini, Ni ketut. 2015. Pengaruh Audit Fee, Opini Going Concern, Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP pada Pergantian Auditor. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.11.3.
- Yuliani Riska, Sukarmanto Edi, Purnamasari Pupung. 2018. Pengaruh Pergantian manajemen, dan Audit Delay terhadap pergantian KAP dengan Reputasi KAP sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Akuntansi, Gelombang 1, Tahun Akademik 2017 – 2018. Volume 4, No.1

Peraturan

Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008 tentang jasa akuntan publik

Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 tentang praktik akuntan publik

Website

<https://economy.okezone.com/read/2016/10/25/320/1524209/daftar-10-negara-tujuan-investasi-dunia-indonesia-nomor-9> di akses tanggal 20 Maret 2018

www.idx.co.id di akses tanggal 26 Maret 2018